



SIARAN PERS

Otorita Ibu Kota Nusantara

3 Agustus 2023

IKN Kembangkan Pertanian Perkotaan

PENAJAM PASER UTARA – Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) mengajak kelompok tani di Kecamatan Sepaku menjadi pionir pertanian perkotaan (*urban farming*) di IKN. Kelompok tani, warga masyarakat, pengurus lingkungan RT/RW hingga pengelola fasilitas umum didorong mulai memanfaatkan lahan dan ruang yang ada untuk ditanami sayur, buah-buahan, tanaman obat dan lain-lain.

Kegiatan pertanian perkotaan merupakan upaya mendukung ketahanan pangan dan menambah ruang terbuka hijau di IKN. Hal itu disampaikan Deputy Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Otorita IKN Myrna A. Safitri dalam sambutan pembukaan pada kegiatan Sosialisasi Penyelenggaraan Pertanian Perkotaan, Kamis (03/08/2023) di Hunian Pekerja Konstruksi, IKN. Myrna menyampaikan, bahwa kegiatan hari ini merupakan langkah Otorita IKN memperkenalkan gagasan pertanian perkotaan. “Setelah ini (sosialisasi pertanian perkotaan) kita akan menyelenggarakan pelatihan untuk mempraktekkan berbagai bentuk pertanian perkotaan,” ujar Deputy Myrna.

Pertanian pekarangan, kebun komunitas, taman atap (*rooftop garden*), kebun vertikal (*vertical garden*), tanaman buah dalam pot, hidroponik, hingga akuaponik merupakan contoh-contoh bentuk pertanian perkotaan.

Terdapat enam prinsip pertanian perkotaan di IKN, yakni: tidak menimbulkan kerusakan dan pencemaran lingkungan; penerapan teknologi yang tepat guna dan ramah lingkungan; integrasi pemanfaatan sumber pangan lokal; menghasilkan pangan sehat dan berkualitas; menumbuhkan modal sosial; dan mendukung terwujudnya ekonomi sirkuler.

Rintisan kegiatan pertanian perkotaan telah dilakukan tahun 2022 lalu dimana OIKN memfasilitasi pembentukan dan peningkatan kapasitas kelompok hidroponik.

Pertanian perkotaan setidaknya memiliki tiga keunggulan. Pertama, pertanian perkotaan tidak memerlukan lahan yang luas, sehingga penggunaan lahannya efisien karena menggunakan teknologi; Kedua, lebih ramah lingkungan dan Ketiga, menghasilkan produksi pangan yang sehat. “Itulah nanti akan menjiwai pertanian perkotaan kita,” kata Myrna.

Plt. Direktur Ketahanan Pangan Otorita IKN Setia P. Lenggono mengatakan, pertanian perkotaan itu memang harus didesain sedemikian rupa. “Kita desain sejak awal sehingga pertanian perkotaan ini justru mempercantik kota, tidak hanya mendukung ketahanan pangan keluarga tapi juga memiliki fungsi estetika bagi IKN,” ungkapnya.

Salah satu peserta sosialisasi, Sri Sudarwati dari Kelompok Tani Desa Suka Raja mengatakan, untuk menarik minat masyarakat untuk mulai melakukan pertanian perkotaan adalah dengan membuat demplot pertanian perkotaan.



NUSANTARA

SIARAN PERS

“Sepertinya supaya masyarakat tertarik itu harus ada demplot untuk percontohan, mereka bisa melihat pertanian perkotaan itu modelnya kayak apa sih, paling tidak walaupun sedikit harus ada contoh dulu supaya masyarakat luas bisa mengenalnya,” ujarnya.

Selain itu ia berharap agar warga masyarakat lokal jangan sampai dikesampingkan. “Supaya kami dilibatkan dalam pembangunan IKN ini dengan pertanian-pertanian yang lebih modern dari sebelumnya. Kemudian, untuk memudahkan kita untuk sebagai *supply* sayur atau buah dan sebagainya, supaya anak muda juga tertarik,” ujarnya.

Senada dengan pernyataan tersebut, Abdul Aziz dari Kelompok Tani Kelurahan Sepaku berharap kegiatan sosialisasi ini akan terus berkelanjutan, agar apa yang sudah direncanakan ini benar-benar terlaksana dan bisa menyentuh kepada seluruh masyarakat.

Dalam kesempatan ini, turut hadir perwakilan kelompok tani dari berbagai desa dan kelurahan dari kawasan IKN, yakni: Desa Argo Mulyo, Desa Bukit Raya, Desa Bumi Harapan, Desa Karang Jinawi, Kelurahan Pemaluan, Kelurahan Sepaku, Desa Suka Raja, Desa Suko Mulyo, Desa Tengin Baru, dan perwakilan kelompok tani Hidroponik Nusantara. Para petani sangat antusias dengan kegiatan sosialisasi dan bangga dengan identitas mereka sebagai “Petani Ibu Kota”.

Setelah kegiatan Sosialisasi di Kecamatan Sepaku ini, kegiatan serupa akan diselenggarakan di kecamatan lain yang masuk ke dalam lokasi pengembangan pertanian di IKN.

Tim Komunikasi Otorita Ibu Kota Nusantara

Narahubung: Sekretariat OIKN
(+62) 811-8115-8888

Website : ikn.go.id
Instagram : [instagram.com/ikn_id](https://www.instagram.com/ikn_id)
Facebook : [facebook.com/iknindonesia1](https://www.facebook.com/iknindonesia1)



NUSANTARA

SIARAN PERS

Twitter : twitter.com/ikn_id
Youtube : IKN Indonesia

#KotaDuniauntukSemua
#Nusantara
#IbuKotaNegara

Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. OIKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. OIKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.

DOKUMENTASI FOTO
Sumber: Humas Otorita Ibu Kota Nusantara





NUSANTARA

SIARAN PERS

